

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

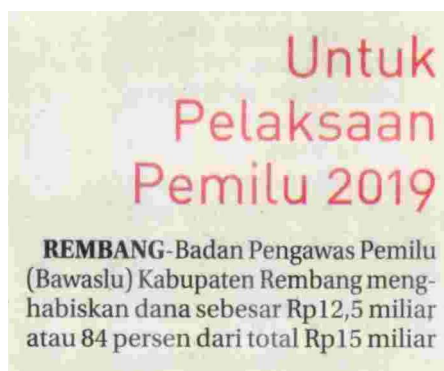
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Rembang

Halaman 6 dan 10

Bawaslu Rembang Habiskan Rp 12,5 Miliar



Ya kalau paket hemat itu tujuh miliar. Kan harus ada pembentukan Badan Penyelenggara Ad Hoc, Pelantikan, Bintek SPPD itu semua wajib ada

TOTOK SUPARYANTO
Ketua Bawaslu Rembang

yang dianggarkan selama pelaksanaan Pemilu 2019 lalu. Anggota Bawaslu Rembang Dhofarul Muttaqin mengatakan, anggaran dana untuk Bawaslu Rembang belum terserap sepenuhnya, ▶ *Baca BAWASLU ... 10*

lantaran dana sebesar Rp12,5 miliar tersebut penggunaannya untuk operasional per Juni 2019. "Masa akhir penggunaan anggaran sampai Oktober 2019," katanya. Sementara untuk anggaran dana Pilkada 2020 mendatang, Ketua Bawaslu Rembang Totok Suparyanto mengaku mengajukan anggaran dana sebesar Rp15 miliar. Namun saat penetapan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) pada Rapat Paripurna DPRD Rembang beberapa waktu lalu, Bawaslu hanya mendapatkan alokasi dana sebesar Rp 4,5 miliar.

Menurut Totok, berdasarkan perhitungan yang pihaknya lakukan, paket hemat anggaran dana bagi Bawaslu paling tidak sebesar Rp7 miliar. "Ya kalau paket hemat itu tujuh miliar. Kan harus ada pembentukan Badan Penyelenggara Ad Hoc, Pelantikan, Bintek SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas) itu semua wajib ada," tegasnya. Saat ini pihaknya masih mencoba berkomunikasi dengan Anggota DPRD Rembang yang baru khususnya Komisi A, untuk meminta tambahan anggaran dana, agar kinerja Bawaslu nantinya di Pilkada 2020 dapat maksimal. (sov/lis)